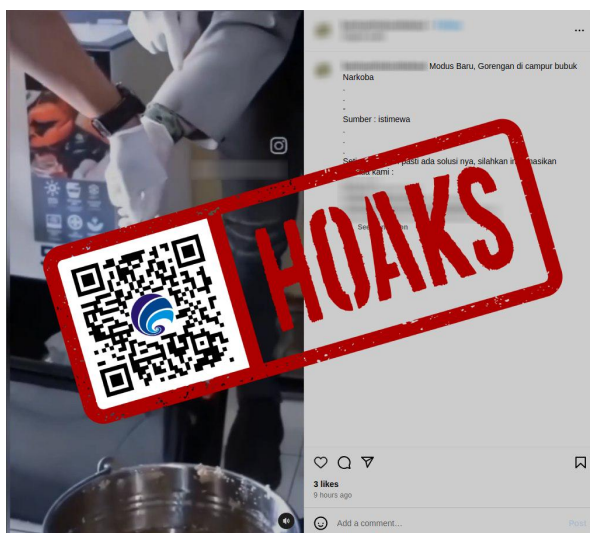


Jumat, 24 Mei 2024

1. [HOAKS] Modus Baru Peredaran Narkoba dalam Tepung dan Gorengan



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial yang mengklaim bahwa terdapat modus baru peredaran narkoba yang dimasukkan ke dalam tepung dan gorengan. Dalam videonya ditampilkan jajaran Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya didampingi Kepala Bidang (Kabid) Hubungan Masyarakat (Humas) Polda Metro Jaya sedang mengecek sebuah rumah yang disulap menjadi tempat produksi narkoba.

Faktanya, klaim yang menyebut adanya modus baru peredaran narkoba ke dalam tepung dan gorengan adalah tidak benar. Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Ade Ary Syam Indradi memastikan informasi yang disebarkan pada media sosial tersebut adalah hoaks alias berita bohong. Ade Ary menjelaskan, video yang diunggah merupakan hasil ungkapan dari jajaran Subdit 3 Ditresnarkoba Polda Metro Jaya mengenai kasus *clandestine laboratory* atau *home industry* pengolahan *Cannabinoid*. Selanjutnya, tepung yang disebut mengandung narkoba merupakan salah satu serbuk kimia yang menjadi bahan pembuatan Pinaca, yang merupakan bahan utama pembuatan tembakau sintesis.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/news/read/5602935/hoaks-video-gorengan-dicampur-bubuk-narkoba-ini-penjelasan-polisi?utm_source=dlvr.it&utm_medium=facebook&utm_campaign=pagelip6&page=2
- https://megapolitan.kompas.com/read/2024/05/23/17330151/polda-metro-pastikan-video-soal-tepung-dicampur-narkoba-hoaks#google_vignette



KOMINFO

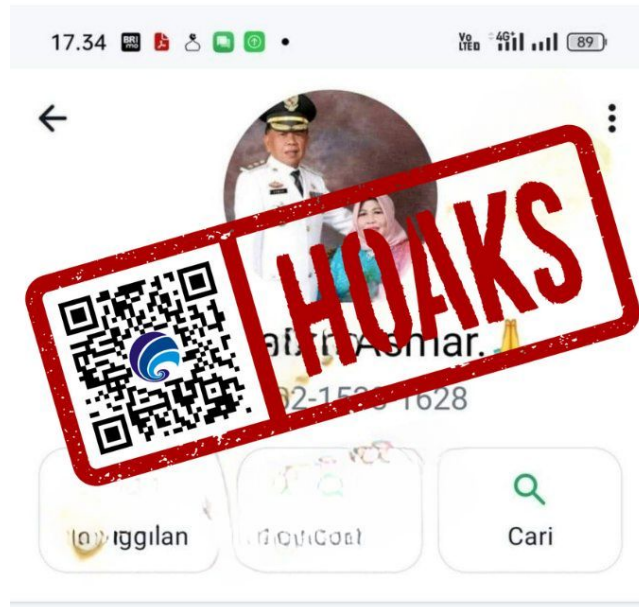
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 Mei 2024

2. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Kepulauan Meranti



Penjelasan :

Beredar akun WhatsApp dengan nomor 085215331628 mengatasnamakan Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Kepulauan Meranti Ismiatun Asmar. Akun tersebut memasang foto profil Ismiatun dengan suaminya.

Faktanya, akun WhatsApp tersebut bukan milik Ismiatun Asmar. Dilansir dari turnbackhoax.id, akun Facebook resmi [Pemerintah Daerah Kepulauan Meranti](https://www.facebook.com/PemerintahDaerahKepulauanMeranti) telah memberikan klarifikasi terkait hal ini. Pihaknya meminta masyarakat berhati-hati dan tidak mudah percaya dengan modus penipuan tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/05/22/penipuan-akun-whatsapp-ketua-tp-pkk-kabupaten-ke-pulauan-meranti-hj-ismiatun-asmar/>
- https://www.facebook.com/story.php?story_fbid=782159050727074&id=100067989570391&mibextid=xfxF2i&rdid=BrDOCxu7jCHxDWfw

Jumat, 24 Mei 2024

3. [HOAKS] IKN Batal Jadi Ibu Kota Negara



Penjelasan :

Sebuah video beredar di platform TikTok menyatakan bahwa Ibu Kota Nusantara (IKN) batal menjadi Ibu Kota Negara Indonesia. Video ini diunggah pada 18 Mei 2024.

Faktanya, klaim dari unggahan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, unggahan tersebut memuat sebuah artikel yang menjelaskan bahwa saat disahkannya Undang-Undang Daerah Khusus Jakarta (UU DKJ) pada 25 April 2024, IKN belum resmi menjadi ibu kota karena masih menunggu proses secara bertahap dan keluarnya Keputusan Presiden. Ibu kota negara akan tetap dipindahkan dan Jakarta berganti menjadi Daerah Khusus Jakarta. Setelah dilakukan penelusuran, video ini memuat tangkapan layar yang diketahui terdapat dalam laman ayobandung.com. Melansir dari kompas.com, pemindahan ibu kota ke IKN akan dilakukan secara bertahap. Selain itu, pada pasal 2 nomor 2 UU DKJ Tahun 2024 dijelaskan bahwa Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta diubah namanya menjadi Provinsi Daerah Khusus Jakarta.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/05/24/salah-ikn-batal-jadi-ibukota-negara/>
- <https://www.ayobandung.com/umum/7912671306/presiden-jokowi-sahkan-uu-dkj-jakarta-etap-jadi-ibu-kota-nasib-ikn-justru-jadi-begini>
- <https://nasional.kompas.com/read/2024/04/29/06514401/uu-dkj-disahkan-jokowi-jakarta-masih-ibu-kota-ri-sampai-ada-keppres>